LATAR BELAKANG MASALAH

Pada hakekatnya fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. (Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003). Siswa sebagai subjek belajar, memiliki potensi dan karakteristik unik, sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Kemampuan dan kesungguhan siswa merespon pengetahuan, nilai dan ketrampilan mempunyai andil yang besar dalam keberhasilan belajar.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh banyak hal yang sangat kompleks, yaitu siswa, sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat. Untuk menghasilkan siswa yang berkualitas dan berprestasi, perlu adanya optimalisasi seluruh unsur tersebut.

Tugas guru membantu siswa mencapai tujuannya, maksudnya guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi, tetapi justru siswa yang aktif mencari informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas (siswa). Guru juga dapat mengembangkan iklim komunikasi di kelas selama pembelajaran berlangsung. Iklim komunikasi yang dimaksud adalah adanya umpan balik interaktif antara guru dan peserta didik. Dengan demikian, siswa akan mampu memberikan respon balik

terhadap materi pembelajaran secara aktif, tidak harus menunggu informasi dari guru.

PERUMUSAN MASALAH

Apakah motivasi dan iklim komunikasi kelas berdampak terhadap hasil belajar kimia pada siswa SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten?

TUJUAN

Tujuan umum penelitian ini ingin mendeskripsikan motivasi, iklim komunikasi dalam kelas, dan hasil belajar peserta didik. Sedangkan tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penulisan makalah ini adalah ingin mendeskripsikan kontribusi motivasi dan iklim komuniksi kelas terhadap mutu hasil belajar kimia pada peserta didik SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten

KERANGKA BERPIKIR

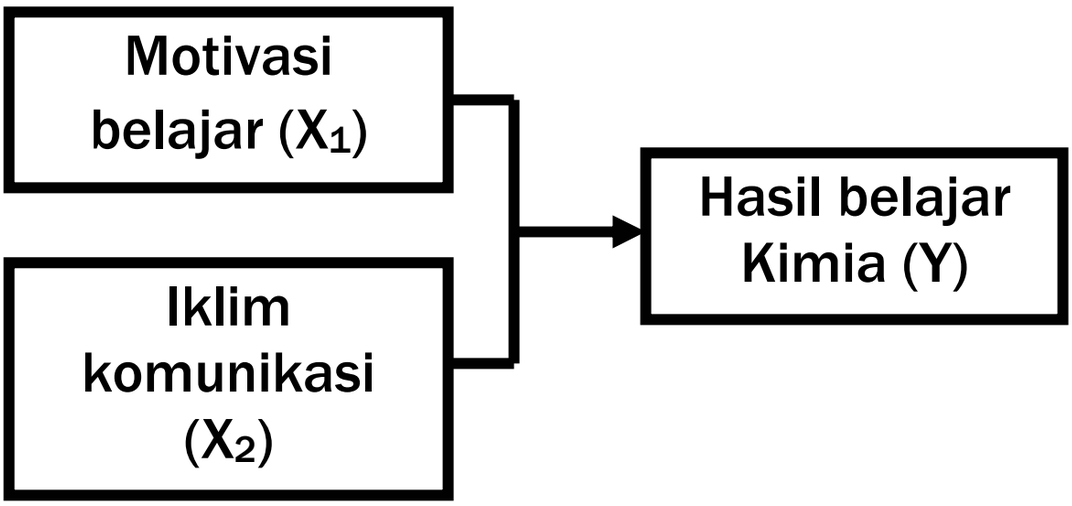

Gambar 1. Kerangka berpikir kontribusi motivasi belajar dan iklim komunikasi kelas terhadap hasil belajar kimia

PERUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan bahwa motivasi belajar dan iklim komunikasi dalam kelas berdampak positif (kontribusi yang signifikan) terhadap hasil belajar pada siswa SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten.

JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptitf kuantitatif. Sesuai permasalahan yang diangkat yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini motivasi (X_1) dan iklim komunikasi kelas (X_2) dan variabel *dependent* adalah hasil belajar kimia (Y_1).